

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan konsumen merupakan indikator pencapaian suatu perusahaan baik itu di bidang jasa maupun manufaktur. Salah satu cara untuk menjaga kepuasan tersebut adalah menjaga kelancaran proses produksi. Faktor yang berperan penting pada bagian produksi adalah tenaga kerja, karena manusia yang mengendalikan proses produksi baik itu otomatis maupun manual. UKM di provinsi Sumatera Selatan sangat banyak baik itu di bagian pembuatan suatu produk, maupun di bidang jasa.

UKM yang dikelola oleh Bapak Suman merupakan suatu industri yang bergerak di bidang makanan yaitu membuat bakso. Bahan dasar pembuatan bakso Bapak Suman adalah daging ayam. Daging ayam yang digunakan adalah bagian dada yang tidak memiliki tulang lagi. UKM yang dikelola oleh Bapak Suman ini memasarkan produknya ke pedagang-pedagang kecil (gerobak). Pada proses menggiling daging ayam karyawan biasanya bekerja selama 6 jam per hari dari pukul 08:00-15:00 WIB dan diberi waktu istirahat selama 1 jam pada pukul 12:00-13:00 WIB.

Proses menggiling daging ayam saat ini masih menggunakan alat penggiling ayam yang manual dengan cara mengengkolnya. Kelemahan alat penggiling ayam yang manual adalah licin pada bagian engkol ketika digunakan sehingga genggamannya terkadang terlepas dari engkol dan alat harus selalu dipegang interaksi alat dan pekerja ini supaya alat tidak goyang sehingga menyebabkan keluhan sakit pada bagian leher, pinggang, lengan dan lainnya. Hal ini, menyebabkan sikap kerja yang tidak ergonomis sehingga jika dibiarkan terus menerus dapat menurunkan produktivitas UKM tersebut.

Alat penggiling ayam yang saat ini dapat menyebabkan beban kerja yang dialami oleh karyawan akan semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan

denyut nadi karyawan sebesar 128 dpm yaitu beban kerja kategori berat, sehingga jika lama kelamaan jika dibiarkan akan mempercepat rasa lelah dan berefek pada produktivitas, (Tarwaka, 2014).

Fenomena di atas menyebabkan produktivitas yang diinginkan oleh UKM tidak tercapai. Target yang diinginkan oleh UKM dalam menggiling ayam sebesar 14 kg/jam, pada kenyataannya karyawan hanya mendapatkan 11 kg/jam. Target UKM linier dengan permintaan konsumen sehingga masih ada permintaan konsumen akan tetapi UKM tidak dapat memenuhi keinginan konsumen. Jika hal ini dilakukan terus menerus dapat menyebabkan ketidakpuasaan konsumen.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah modifikasi penggiling ayam yang ergonomis guna menurunkan keluhan muskuloskeletal, beban kerja dan meningkatkan produktivitas di UKM Bapak Suman Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni:

1. Menghasilkan rancangan modifikasi penggiling ayam yang ergonomis.
2. Menurunkan keluhan muskuloskeletal di UKM Bapak Suman.
3. Menurunkan beban kerja karyawan di UKM Bapak Suman.
4. Meningkatkan produktivitas di UKM bapak Suman.

1.4 Ruang lingkup masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari tema utama maka ruang lingkup penelitian adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian penggiling ayam di UKM bapak Suman Palembang.

2. Penelitian ini hanya membahas mengenai modifikasi penggiling ayam untuk menurunkan keluhan muskuloskeletal, beban kerja dan meningkatkan produktivitas karyawan
3. Modifikasi yang diamati adalah penggiling ayam yang manual.

1.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan beberapa laporan dari peneliti terdahulu dengan topik yang sama, sebagai berikut:

- a. Judul : *perancangan alat pemotong tahu yang ergonomis pada home industri tahu Bapak Ong.*
Peneliti : Wempi Lapapadma K (Jurusan Teknik Industri, STT Musi, 2014)
Isi : Penelitian ini tujuannya adalah menghasilkan sebuah usulan alternatif berupa modifikasi rancangan alat pemotong tahu, yang sederhana, murah dan mampu diaplikasikan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja di perusahaan tahu tersebut.
- b. Judul : *Usulan Perancangan Alat Pemotong Kertas Karton Dengan Menggunakan Metode QFD (Studi Kasus di D&D Handycraft Collections)*
Peneliti : Poppy Raharjo (Jurusan Teknik Industri, Atma Jaya, 2008)
Isi : Penelitian ini mengenai alat pemotong kertas karton. Yang bertujuan untuk menganalisis dan membuat usulan perancangan alat pemotong kertas karton untuk membuat wadah multifungsi yang ergonomis bagi para pekerja.

Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu pada penelitian Wempi Lapapadma menggunakan metode *Value Engineering* sedangkan penelitian Poppy Raharjo menggunakan metode

QFD, dan peneliti menggunakan pendekatan Teknologi Tepat Guna. Perbedaan lainnya, yaitu pada studi kasus Wempi Lapapadma pada pemotongan tahu sedangkan studi kasus Poppy Raharjo pada *D&D Handycraft Collections*, dan peneliti mengambil studi kasus di Bakso Bapak Suman.